

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) periode 2004-2012 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai ROE selama periode penelitian adalah sebesar 33,09.
2. Perkembangan *leverage* sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2004-2012 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai DER selama periode penelitian adalah sebesar 1,02.
3. Perkembangan nilai pasar sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) periode 2004-2012 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai PER selama periode penelitian adalah sebesar 19,68.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (Uji t), didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai pasar pada

perusahaan sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (Uji t), didapat hasil bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai pasar pada perusahaan sub sektor rokok di Bursa Efek Indonesia.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian regresi (Uji F), didapatkan hasil bahwa regresi berarti yaitu profitabilitas dan *leverage* tidak memiliki keberartian terhadap nilai pasar sub sektor rokok.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Untuk meningkatkan nilai pasar, maka emiten pada sub sektor rokok diharapkan untuk meningkatkan laba yang dihasilkan dari ekuitas perusahaan, agar dapat membantu perusahaan dalam ekspansi perusahaan dan kesejahteraan penanam modal yang mendorong ketertarikan investor baru sehingga menaikkan nilai pasar.
2. Untuk meningkatkan nilai pasar, maka emiten sub sektor rokok diharapkan untuk menjaga tingkat *leverage* dari sumber dana eksternal, agar dapat menjaga beban perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar dividen tidak terhambat sehingga investor akan merasa aman dengan risiko investasi yang rendah sehingga mempengaruhi nilai pasar.

3. Investor sub sektor rokok dalam menentukan perubahan nilai pasar sebaiknya menggunakan indikator lain dari profitabilitas dan *leverage*, seperti likuiditas, cakupan dan aktivitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang nilai pasar, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator lain, yaitu *Return on Asset*, *Debt to Capital Asset Ratio* dan *Long Term Debt Equity Ratio*.